



**KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS
NOVEL CINTA SUCI ZAHANA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

oleh

**Nurani Martania
NIM 080110201050**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS
NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Nurani Martania
NIM 080110201050**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sri Mulyani dan Ayahanda Abd. Rochim yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



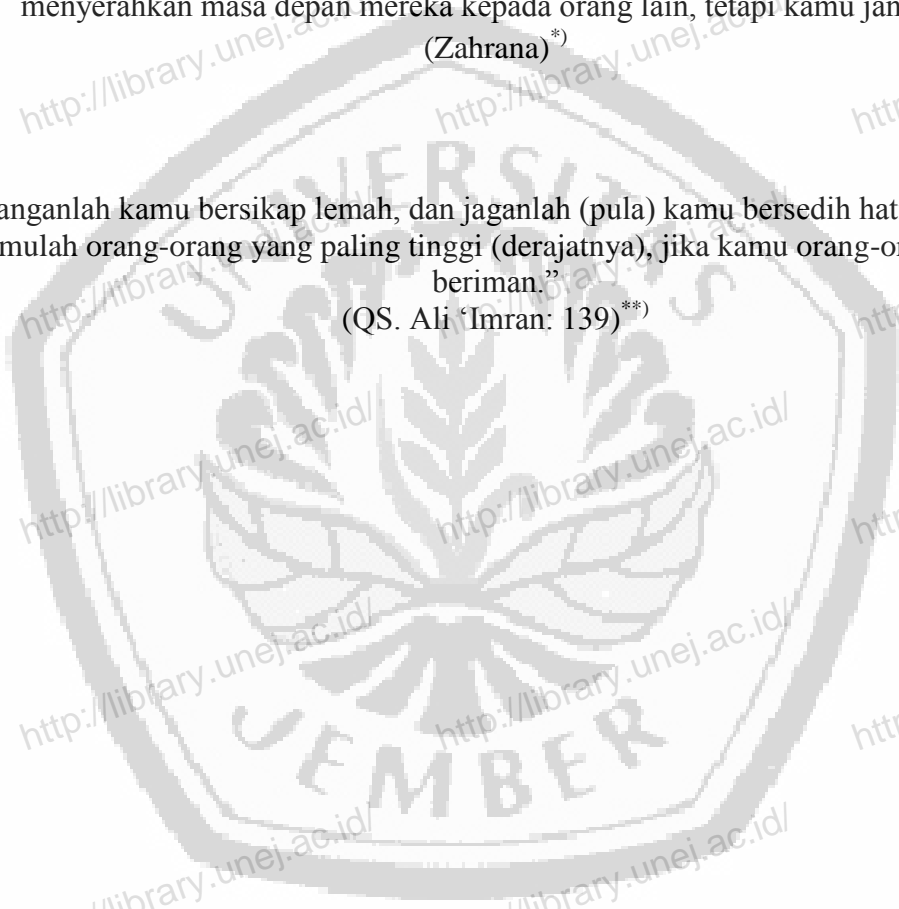
MOTO

”Biarkan orang lain menjalani kehidupan yang kecil, tetapi kamu jangan. Biarkan orang lain memperdebatkan soal-soal kecil, tetapi kamu jangan. Biarkan orang lain menanggung kepedihan-kepedihan kecil, tetapi kamu jangan. Biarkan orang lain menyerahkan masa depan mereka kepada orang lain, tetapi kamu jangan.”

(Zahrana^{*)})

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

(QS. Ali ‘Imran: 139)^{**})



^{*)} El Shirazy, Habiburrahman. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Cetakan Pertama. Jakarta Selatan: Ihwah Publishing House.

^{***)} Al-Qarni, Aidh. 2004. *Menjadi Wanita Paling Bahagia*. Jakarta: Qisthi Press.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nurani Martania

NIM : 080110201050

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Kajian Feminisme Eksistensialis novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 April 2013

Yang menyatakan,

Nurani Martania

NIM 080110201050

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kajian Feminisme Eksistensialis novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 22 April 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum
NIP. 196403041988022001

Anggota I,

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A
NIP. 195408251982032001

Anggota II,

Dra. B.M. Sri Suwarni Rahayu
NIP. 194905071974122001

Mengesahkan,
Dekan

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP. 196310151989021001

RINGKASAN

Kajian Feminisme Eksistensialis Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy; Nurani Martania, 080110201050; 89 halaman ; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Novel *Cinta Suci Zahrana* merupakan salah satu karya dari penulis terkenal, yaitu Habiburrahman El Shirazy. Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy ini merupakan kisah seorang perempuan yang berjuang untuk mendapatkan cinta sejatinya serta berjuang meraih cita-cita yang dia impikan. Novel ini tetap mengusung predikat sebagai novel pembangun jiwa. Sebuah novel pembangun jiwa ini berkaitan dengan keeksistensialisan seorang perempuan yang ingin mengekskiskan dirinya dalam sebuah profesi dan meraih cita-citanya, bahwa perempuan juga bisa melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki. Perempuan sekarang kebanyakan memilih bekerja dan menjadi wanita karir dibandingkan hanya berdiam diri saja dirumah. Perempuan juga berhak mendapatkan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam bidang pekerjaan tertentu.

Tujuan dari penelitian adalah: (1) mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur struktural novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang meliputi tema, tokoh dan perwatakan, latar, dan konflik; (2) mendeskripsikan nilai-nilai feminisme yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wawasan dalam memperoleh kesamaan hak antara perempuan dan laki-laki dalam segala bidang serta menolak adanya kekerasan dalam bentuk apapun yang dilakukan laki-laki terhadap perempuan.

Analisis struktural dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, terdiri atas tema mayor (tema utama) dan tema minor (tema tambahan). Tema mayornya adalah keberhasilan seorang perempuan yang berjuang untuk

mempertahankan cita-citanya dalam hal pendidikan dapat dilihat pada tokoh Zahrana. Tema minornya adalah seorang ibu ingin anaknya selalu hidup bahagia, keinginan seorang ayah yang ingin putrinya masuk pesantren dan segera menikah, serta seseorang yang tidak memiliki akhlak yang baik dan mempunyai sifat pendendam tidak akan dihormati oleh orang lain dapat dilihat pada tokoh Pak Sukarman.

Tokoh dan perwatakan dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu Dewi Zahrana sebagai tokoh utama, karena di dalam cerita dia yang paling banyak berhubungan dengan permasalahan. Zahrana mempunyai watak datar atau *flat character* karena tidak mengalami perubahan watak. Tokoh tambahan di novel *Cinta Suci Zahrana*, antara lain Pak Munajat, Ibu Nuriyah, Lina, Pak Sukarman dan Hasan. Kelima tokoh tersebut mempunyai watak datar atau *flat character*, karena dari awal sampai akhir cerita tidak mengalami perubahan sifat.

Terdapat beberapa latar atau *setting* dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Penulis hanya menganalisis latar waktu, latar tempat dan latar sosial. Latar waktu ditunjukkan dengan adanya waktu siang dan malam. Latar tempat ada di rumah tokoh utama, Fakultas Teknik Universitas Mangunkarsa Semarang dan Beijing. Latar sosial merupakan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat, yaitu kehidupan tokoh utama yang berasal dari keluarga sederhana dengan perekonomian yang tergolong rendah.

Dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy ini, terdapat beberapa konflik fisik dan konflik batin. Konflik antara manusia dan manusia terjadi antara Zahrana dengan orangtuanya, Pak Sukarman dan Lina. Konflik Zahrana dengan orangtuanya yang tidak sanggup lagi melihat anaknya berkutik dengan dunia pendidikan yang penuh ambisi itu. Orang tuanya ingin Zahrana segera menikah. Konflik antara manusia dan alam terjadi ketika Zahrana beradaptasi dengan cuaca dingin di Beijing yang saat itu sedang musim dingin. Konflik antara ide yang satu dan ide yang lain dialami oleh Zahrana. Konflik antara seseorang dan kata hatinya juga dialami oleh Zahrana ketika dia menyadari bahwa kedua orangtuanya tidak akan bahagia jika dia tidak segera menikah.

Analisis feminisme eksistensial dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, menekankan pada kebebasan seseorang terutama perempuan dalam menentukan arah dan tujuan hidupnya tanpa harus mendapatkan tekanan dan paksaan dari pihak yang lain. Perempuan yang sadar akan kebebasannya dapat dengan leluasa menentukan jalan hidupnya, sehingga perempuan dapat pergi bekerja dan mengkatualisasikan diri secara maksimal. Perempuan bisa menjadi intelektual dan tidak perlu khawatir akan kemampuannya jika dilihat dari keterbatasan biologisnya. Perempuan juga harus dapat menolak dijadikan objek dan bisa mengobjekkan laki-laki.

Kesadaran terhadap potensi diri pada tokoh perempuan dialami oleh Zahrana. Pemahaman terhadap potensi diri yang dimiliki oleh Zahrana sebagai tokoh utama dalam novel *Cinta Suci Zahrana* tidak terlepas dari peran orang tua terhadap proses pembentukan jati diri dan upaya mempertahankan keyakinan dalam dirinya. Keputusannya sangat mengecewakan ayahnya, karena Pak Munajat meminta Zahrana melanjutkan pendidikannya di pesantren, namun Zahrana kembali menolak.

Perjuangan hak dan cita-cita perempuan, dialami oleh tokoh Zahrana. Ia menginginkan haknya dalam meraih kesuksesannya terutama dalam bidang pendidikan. Mereka tidak suka dengan sifat ambisius Zahrana itu, karena membuat dirinya lupa untuk segera menikah. Zahrana tidak ingin menikah karena dia lebih mementingkan pendidikannya. Dia hanya ingin menikah dengan orang yang sesuai dengan harapannya, tanpa harus dijodohkan dengan lelaki manapun.

Perjuangan seorang perempuan dalam menentukan hak dan karirnya dalam novel *Cinta Suci Zahrana* juga dialami oleh Bu Nuriyah, Lina dan Bu Merlin. Perjuangan Bu Nuriyah dalam menentukan haknya ketika dia ingin melihat Zahrana segera menikah dan memberikannya seorang cucu dengan cara mencarikan jodoh untuk Zahrana. Bu Nuriyah dalam menentukan karir diwujudkan dengan bekerja sebagai seorang pedagang. Lina memperjuangkan karirnya dengan tetap bekerja sebagai pemilik sebuah toko buku. Bu Merlin berjuang mempertahankan

pekerjaannya sebagai Pembantu Dekan II di Fakultas Teknik Universitas Mangunkarsa Semarang.

Dari keseluruhan analisis struktural novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, keterkaitan unsur-unsurnya saling berhubungan mulai dari pemilihan tema, penokohan, konflik serta latar, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Peranan pembaca juga sangat penting sebagai penikmat karya sastra. Manfaat yang diperoleh setelah menganalisis novel *Cinta Suci Zahrana* secara pragmatik adalah bahwa perempuan juga bisa menunjukkan kemampuannya dalam segala bidang, yang juga bisa dilakukan oleh laki-laki. Sehingga perempuan tidak dianggap rendah oleh laki-laki.

PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Feminisme Eksistensial Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Hj. Sri Mariati, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
4. Dr. Rr. Novi Anoegrajekti, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dalam belajar;
6. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Sastra dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
8. kakakku Rohyan Firmansyah, adikku Vicky Min Alfisyah serta kakak ipar Yuni Nur Afifah tercinta, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. *My Taste* Beffa Muhammad Arifin, untuk cinta kasih, kebersamaan, dan doamu memberikan semangat terakhirku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Love you more;

10. sahabat-sahabat terbaik saya, Hasni Megawati, Lailatus Sakdiyah, Risqi Tiyas Ramadhania, Onatt, Anne, Elva, Lucyta, Bella, Cecep, Isfi, Maria. Terima kasih atas kebersamaan, canda dan tawa, serta persahabatan kita selama ini. Terima kasih sahabat;
11. Jofan Nugroho, Gita Kartika terima kasih sudah membantu mencari buku-buku yang saya butuhkan demi menyelesaikan skripsi ini;
12. teman-teman Jurusan Sastra Indonesia Angkatan 2008 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
13. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 22 April 2013

Penulis

